

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Profil Lokasi Objek Penelitian.

Gambar 3.1 Profil Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon



Sumber : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon

Nama Lembaga : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon.

Alamat : Jalan Tuparev No. 25 Kota Cirebon.

Telepon : (0231) – 204800

Fax : pdamcrb@pdamkotacirebon.co.id

Website : www.pdamkotacirebon.co.id

3.2 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon.

Sejarah perkembangan sistem penyediaan air minum untuk masyarakat Kota Cirebon dimulai tahun 1890 yang dibangun oleh Pemerintah Hindia Belanda dari mata air Sendang Desa Kemantren. Kabupaten Cirebon dengan kapasitas 10 liter per detik.

Tahun 1930 dibangun fasilitas Penyediaan Air Bersih untuk masyarakat Kota Cirebon yang berada di Desa Panis yang berjarak 22 km dari Kota Cirebon, dengan kapasitas air sebanyak 33 liter per detik. Sistem penangkapan air baku berupa terowongan (tunnel) yang mengumpulkan air dari 15 buah sumur vertikal.

Mengingat air minum sangat dibutuhkan oleh masyarakat Cirebon, maka pada tanggal 26 Februari 1958 didirikan Perusahaan Saluran Air Minum Kota Cirebon yang bertujuan untuk mengelola penyediaan Air Bersih peninggalan Pemerintahan Belanda melalui Peraturan Daerah Kotapradja Tjirebon tanggal 26 Pebruari Tahun 1958 tentang Perusahaan Saluran Air Minum.

Tahun 1963 melalui proyek air minum. mengembangkan sarana air minum dari sumber air yang sama menjadi kapasitas 100 U/detik. Dengan membangun pipa transmisi dari sumber air sampai ke kota dan membangun menara air (reservoir) Gunung Sari dengan kapasitas 2.500 m.

Melalui bantuan dana dari pemerintah Swiss berdasarkan Memorandum Of Understanding (perjanjian) antara pemerintah Swiss dengan Pemerintah Indonesia

yang ditandatangani 6 Oktober 1973. PDAM Kota Cirebon membangun peningkatan kapasitas air minum dari 100 /detik menjadi 860/detik.

Seiring dengan perkembangan dan fungsi Perusahaan Daerah Air Minum, Peraturan Daerah tentang Peraturan Daerah Air Minum Kota Cirebon telah beberapa kali mengalami perubahan, hingga yang terakhir berlakunya adalah Peraturan Daerah Kota Cirebon nomor 4 tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon tanggal 9 Agustus 2017. Melalui Peraturan Daerah Kota Cirebon nomor 4 tahun 2017, Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon berganti nama dan logo menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon yang mempunyai arti menata, mengelola, mengatur, menyediakan sampai dengan mendistribusikan air gunung menjadi air bersih untuk masyarakat Kota Cirebon.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon merupakan perusahaan yang dibentuk untuk melayani kebutuhan air minum bagi masyarakat Kota Cirebon dan sekitarnya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan melaksanakan 2 (dua fungsi) yaitu memperoleh pendapatan agar dapat mengelola perusahaan secara continue dan berkesinambungan dalam menyediakan air bersih baik kuantitas maupun kualitasnya sehingga dapat memberikan kontribusi bagian laba kepada Pemerintah Daerah, serta fungsi sosial yang melekat sejak awal

dibentuknya, yaitu memberikan jasa pemenuhan kebutuhan masyarakat akan air bersih dengan membangun Sistem Penyediaan air Minum (SPAM).

Visi Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon yakni "Terpenuhinya Kebutuhan Air Bersih Bagi Masyarakat Kota Cirebon dan Sekitarnya Secara Optimal Melalui Pengelolaan Perusahaan Secara Professional dan Akuntabel".

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan dan mendorong Efektivitas dan Efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta memanfaatkan peluang secara maksimal.

Misi Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon didalamnya secara substansial mengandung sasaran, yaitu:

1. Menetapkan alternatif-alternatif rencana tindak penambahan Sumber Air Baku yang lebih pasti.
2. Pemanfaatan sumber daya/dana Internal dan Eksternal untuk memastikan penambahan produksi air secara bertahap.
3. Pemberdayaan Sumber Daya/Dana untuk menekan tingkat kebocoran air melalui mekanisme yang tepat.
4. Memformulasikan Business Plan air limbah yang dapat menjamin prinsip keseimbangan biaya dan pendapatan.
5. Memformulasikan kebijakan pemberdayaan SDM menuju Kompetensi dan Integritas.

6. Memastikan terpenuhinya pranata perusahaan untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara efisien dan efektif serta didasarkan praktik bisnis yang sehat dan beretika.

7. Memformulasikan hubungan dengan Pemilik. Pelanggan dan Stakeholder lainnya secara cermat dan tepat.

8. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Cirebon.

3.4 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Jabatan Struktural Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon.

Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA Air Minum) kota Cirebon mengacu pada keputusan Walikota Kepala DT II Cirebon no. 19 tahun 1994 yang ditetapkan pada tanggal 5 Oktober mengenai Stuktur Organisasi Tata Kerja PDAM Kota Cirebon yang dijabarkan dalam berbagai petunjuk teknis yang dibuat oleh Direktur Utama PDAM Kota Cirebon. Pada kali ini penulis akan sedikit menguraikan mengenai Struktur Organisasi dari PDAM Kota Cirebon. Direksi terdiri dari Direktur Utama, Direktur Bidang Umum dan Direktur Bidang Teknik. Kemudian Direktur Bidang Umum dan Bidang Teknik dibagi atas Bagian-bagian yang selanjutnya terdiri dari Seksi-seksi dan Sub seksi. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Durektur utama dibantu Direktur Bidang Umum dan Direktur Bidang Teknik yang berada langsung dibawah Direktur Utama.

A. Direktur Bidang Umum dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa Bagian, yaitu :

1. Bagian Keuangan.

Kepala Bagian Keuangan membawahi beberapa Seksi diantaranya :

- a. Seksi Perencanaan Keuangan.
- b. Seksi Akuntansi.
- c. Seksi Rekening dan Penagihan.
- d. Seksi Kas.

2. Bagian Umum.

Kepala Bagian Umum membawahi beberapa Seksi diantaranya :

- a. Seksi Tata Usaha.
- b. Seksi Logistik
- c. Seksi pemeliharaan & Rumah Tangga

3. Bagian Kepegawaian.

Kepala Kepegawaian membawahi beberapa Seksi, diantaranya:

- a. Seksi Administrasi Kepegawaian
- b. Seksi Kesejahteraan dan Pengembangan Pegawai

4. Bagian Pelayanan Pelanggan.

Kepala pelayanan pelanggan membawahi beberapa seksi, diantaranya :

- a. Seksi Pencatatan meter
- b. Seksi Layanan Langgan dan Humas.

B. Direktur Bidang Teknik dalam menjalankan tugas-tugasnya Direktur

Bidang Teknik dibantu oleh beberapa Bagian, diantaranya :

1. Bagian Produksi.

Kepala Bagian Produksi membawahi beberapa Seksi, diantaranya:

- a. Seksi Sumber Air dan Transmisi
- b. Seksi Pengendalian Air Bersih dan Laboratorium

2. Bagian Distribusi dan Meter Air.

Kepala Bagian Distribusi dan Meter Air membawahi beberapa Seksi, diantaranya:

- a. Seksi Distribusi dan Meter Air Wilayah Utara dan Barat.
- b. Seksi Distribusi dan Meter Air Wilayah Selatan-Tengah.
- c. Seksi Administrasi Distribusi dan Bengkel Meter Air.

3. Bagian Perencanaan dan Pengawasan Teknik (PERWASTEK).

Kepala Bagian Perencanaan dan Pengawasan Teknik (PERWASTEK) membawahi beberapa Seksi, diantaranya :

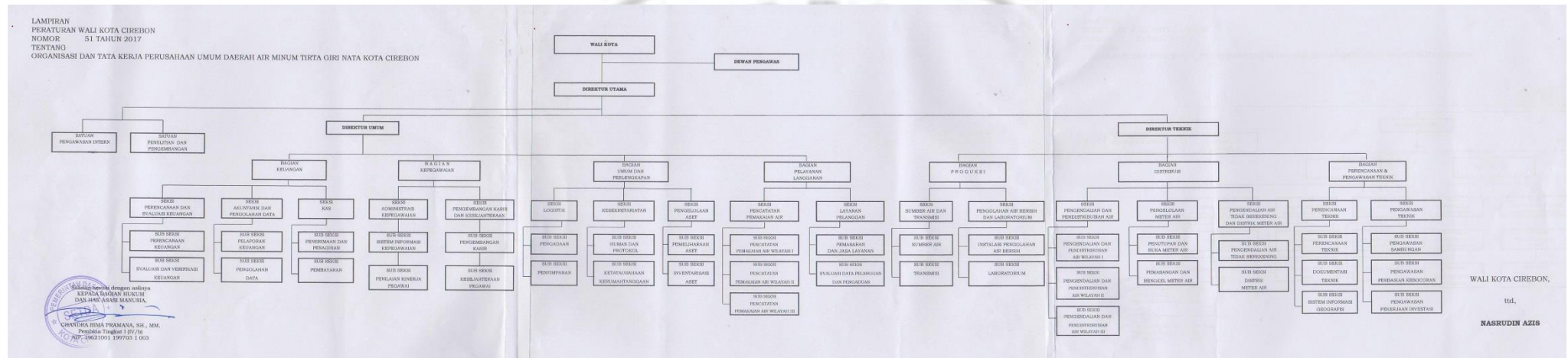
- a. Seksi perencanaan dan Dokumen Teknik
- b. Seksi Pengawasan Teknik

4. Bagian Air Limbah.

Kepala Bagian Air Limbah membawahi beberapa Seksi, diantaranya :

- a. Seksi Pemeliharaan Saluran dan Pembuangan Lumpur.
- b. Seksi pengelolaan Air Limbah.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon



3.5 Kondisi Organisasi dan Manajemen Personalia

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon terakhir ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota Cirebon nomor 51 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor: 539/Kep.690-Adm.Perek/2015 tanggal 11 September 2015 tentang Penetapan Kembali Dewan Pengawas PDAM Kota Cirebon Periode 2015-2018. dan Keputusan Walikota Cirebon Nomor: 539/Kep.325-Adm.Perek/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Sdr. Ir.H. Yoyon Indrayana, MT, sebagai Ketua Dewan Pengawas PDAM Kota Cirebon Periode antar waktu 2015-2018 dijabat oleh:

- a) Ir. H. Yoyon Indrayana. MT. : Ketua
- b) Ir.Raymond Pattinasarany : Sekretaris
- c) Ir. Rachim Ridwan Anggota
- d) Drs. Wiem Willantara : Anggota

2. Susunan Direksi Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon saat ini adalah:

1. Sopyan Satari, SE, MM Jabatan Direktur Utama Berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor 539/Kep.115-Adm Perek/2017 tanggal 27 Febuari 2017.

2. Dwi Despriyanto, SE, MM Jabatan Direktur Umum berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor 539/Kep.391-Adm Perek/2015 tanggal 11 September 2015.

3. Agus Salim, SE,MM Jabatan Direktur Teknik Berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor 539/Kep.391-Adm Perek/2015 tanggal 11 September 2015.

3.6 Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum

1. Sumber Air

Gambar 3.3 Sumber air sistem penyediaan air minum



Sumber : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon memiliki 2 (dua) buah Sumber Air untuk Sistem Penyediaan Air Minum. yaitu :

a. Sumber Air I

Sumber Air 1 berasal dari Terowongan Penampungan Air yang dibangun pada tahun 1937 terletak di Paniis dengan debit 33 /dt. Terowongan Air merupakan Penampung Air yang berasal dari 15 sumurvertikal berdiameter 200 mm dengan kedalaman bervariasi antara 2 m sampai 8 m. Panjang terowongan + 77 m dibawah kaki Gunung Ciremai. Pada tahun 1960, kapasitas ditingkatkan menjadi 100 l/dt dengan menambah pipa diameter 350 mm. Dari sumber ini air disalurkan melalui pipa diameter 250 mm menuju instalasi pengolahan yang terletak + 270 m dari Sumber Air.

b. Sumber Air II

Sumber Air II yang dibangun pada tahun 1980, terletak kurang lebih 50 m dari Sumber Air I. berupa sumur pengumpul berdiameter dalam 4 m dan berdiameter luar 5 m dengan kedalaman + 7 m yang mengumpulkan air dari 24 buah sumur horisontal berdiameter 200 mm yang terpasang melingkar dengan panjang antara 9 m sampai 32.5 m. Namun demikian, hanya 19 sumur horisontal yang dibuka dan hanya yang terarah ke sungai yang mampu mengalirkan air secara potensial. Dari sumber ini air disalurkan melalui pipa diameter 700 mm menuju instalasi pengolahan yang terletak di Plangon + 8,195 km dari Paniis.

2. Instalasi Pengolahan Air

Untuk menjamin kualitas air sesuai dengan syarat baku mutu air minum, Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon mempunyai Instalasi

Pengolahan Air, antara lain:

a. Instalasi Pengolahan I-A dan I-B. Paniis

Instalasi ini terdapat di Parlis 270 m dari sumber Air Baku dibangun pada tahun 1937 dan dikembangkan tahun 1961, meliputi :

Unit Aerasi dengan "Marley Sproyers" (Sistem Pancaran) untuk mengurangi kandungan CO₂, Agresif.

Berjumlah : 20 buah (1937), 80 buah (1961). Sejak tahun 1996 diganti dengan model Dressner.

Unit Desinfeksi dengan menggunakan injeksi Gas Chlor.

Pembubuhan Gas Chlor dilakukan untuk menjaga kualitas air di jaringan distribusi sampai dengan titik akhir distribusi dengan sisa chlor

kurang lebih 0,2 mg/l.

b. Instalasi Pengolahan II. Plangon

Instalasi pengolahan yang mengolah air baku dari sumur horisontal ini dibangun tahun 1980, merupakan satu unit pengolahan yang terdiri dari :

- Unit Aerasi dengan Methoda Sulzer (sistem kontak dengan tekanan tinggi).

Unit Desinfeksi dengan menggunakan injeksi Gas Chlor.

Instalasi pengolahan tersebut terletak di desa Plangon: 8.195 m dari Sumber Air Paniis kearah Kota Cirebon.

Tabel 3.1 Fasilitas Produksi Air Bersih.

No.	Unit Produksi	Sistem Pengolahan	Operasional Tahun	Kapasitas (l/dt)		Sumber Air
				Terpasang	Produksi	
1.	IPA I-A Paniis	Aerasi	1937	30	30	Mata Air
2.	IPA I-B Paniis	Aerasi	1960	90	90	Mata Air
3.	IPA II Plangon	Aerasi	1982	760	810	Air Permukaan

Sumber : Corporate Plan PDAM Kota Cirebon Tahun 2017-2021

3. Sistem Transmisi

Sistem transmisi dimaksudkan untuk mengalirkan air dari instalasi pengolahan air ke sistem distribusi. Sistem transmisi yang dibangun bersamaan dengan dibangunnya instalasi pengolahan air dan dipergunakan untuk mengalirkan air sesuai dengan kapasitas yang dihasilkan oleh instalasi pengolahan air. Sistem pengaliran pada jaringan transmisi air baku dan transmisi air produksi ke Daerah Pelayanan Kota dan Kabupaten dilakukan dengan sistem gravitasi, dari reservoir distribusi.

4. Sistem Distribusi

Sistem distribusi dengan menggunakan berbagai macam pipa diantaranya jenis Steel dia. 100 - 350 mm (tahun 1937 - 1960). jenis PVC. ACP dan DCIP (tahun 1977) dia. 100 - 700 mm dan jenis pipa PE dan HDPE (setelah tahun 2008). Selanjutnya pipa HDPE yang akan terus dikembangkan, dengan tujuan untuk menurunkan tingkat kebocoran.

Ada 2 tipe reservoir yang ada pada sistem distribusi dikota Cirebon yaitu:

- a. Tipe reservoir penyeimbang (Balancing Reservoir) Reservoir tipe ini berfungsi menampung kelebihan air pada sistem distribusi.
- b. Tipe reservoir distribusi (Distribution Reservoir)→ reservoir tipe ini menyimpan air untuk mengatasi fluktuasi pengaliran air pada sistem distribusi. Dengan kata lain, tipe reservoir ini membantu pemerataan aliran pada seluruh jaringan distribusi.

Kualitas air yang didistribusikan kepada pelanggan pada dasarnya telah dilakukan pemeriksaan/pengujian melalui laboratorium Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon dengan mengacu kepada Keputusan Menteri

Kesehatan No.907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum.

Pemeriksaan/Pengujian Kualitas Air meliputi :

- a. Kualitas air baku diperiksa setiap hari.

b. Kualitas sumber air diperiksa seminggu sekali.

c. Kualitas air yang didistribusikan diperiksa setiap hari.

d. Pengambilan sampel dari pelanggan dilakukan seminggu sekali (diambil secara random dari beberapa rumah pelanggan).

e. Pemeriksaan per triwulan oleh Dinas Kesehatan Kota Cirebon.

f. Pemeriksaan per tahun oleh Balai Teknik Lingkungan di Jakarta.

Sistem pengaliran secara prinsip dilakukan secara gravitasi 24 jam. Namun demikian, pada kenyataannya beberapa wilayah di jaringan distribusibelum mendapatkan air seperti yang diharapkan, karena pasokan air ke sistem distribusi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan air oleh masyarakat khususnya kebutuhan air pada jam puncak. Untuk membantu peningkatan tekanan di beberapa wilayah, diberlakukan pemasangan pompa penguat / booster pump.

Tabel 3.2 Daerah Distribusi Air

No.	Lokasi Penempatan Pompa Penguat	Tahun Pasang	Daerah Pelayanan yang Terpengaruh
1.	Jl. Wahidin	2015	Samidikun, Klayan Pilang, dkst.
2.	Galunggung Permai/Ciremai Giri	2015	Gn. Galunggung, Permata Harjamukti,dkst.

3.	Jl. Jend. Sudirman	2016	Penggung, dkst.
4.	Jl. Wiratama	2017	Pilang, dkst.
5.	Jl. Veteran	2017	Pesisir,dkst.
6.	Jl. Pabean	2018	Pelabuhan

Sumber : Laporan Bagian Distribusi Bulan Mei 2018

5. Pelanggan

Daerah Pelayanan Perumda Air Minum Kota Cirebon dibagi menjadi 2 daerah administrasi, yaitu :

- a. Daerah Pelayanan Kota Cirebon.
- b. Daerah Pelayanan Kabupaten Cirebon.

Daerah Pelayanan Kota Cirebon meliputi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan yang ada di Kota Cirebon, sedangkan daerah Pelayanan Kabupaten Cirebon meliputi 5 Kecamatan yang berada di sekitar Kota Cirebon. Adapun cakupan kecamatan daerah pelayanan Kota dan Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada

tabel berikut:

Table 3.3 Daerah Layanan Perumda Air Minum Kota Cirebon

No.	Kota Cirebon	Kabupaten Cirebon
1.	Kejaksan	Gunung Jati
2.	Kesambi	Sumber
3.	Lemahwungkuk	Mundu

4.	Pekalipan	Kedawung
5.	Harjamukti	Talun

Sumber : Corporate Plan PDAM Kota Cirebon 2017-2021.

Jumlah pelanggan air bersih yang terlayani per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 58.819 Sambungan Langganan (SL) dan 59.193 SL, dengan rincian sebagai berikut:

Table 3.4 Jumlah Pelanggan Berdasarkan Kelompok

No.	Jenis Pelanggan	31 Desember 2017 (SL)	31 Desember 2016 (SL)
1.	Kelompok I (Sosial)	885	916
2.	Kelompok II (Non Niaga)	27.324	27.492
3.	Kelompok III (Niaga)	30.486	30.694
4.	Kelompok IV (Khusus)	124	91
	Jumlah	58.819	59.193

Sumber: Laporan Bagian Pelayanan Langganan Tahun 2017.

3.7 Sarana dan Prasarana Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota

Cirebon.

Sarana dan Prasarana yang ada di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Cirebon yaitu ;

1. Gedung ruang Laboratorium;
2. Peralatan Pemeriksaan Kualitas air;
3. Bahan Kimia ;
4. Perlengkapan keselamatan kerja petugas laboratorium;
5. Perlengkapan logistik dan bahan bahan yang akan digunakan;
6. Komputer dan perlengkapan kerja;
7. Ruang tunggu untuk pelanggan;
8. Tempat ibadah (Masjid);
9. Kendaraan Dinas dan Kendaraan umum untuk kepentingan dinas;
10. Dan beberapa Prasarana pendukung lainnya.